

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh sebuah perusahaan adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk kesuksesan perusahaan tersebut. Tata kelola sumber daya manusia yang efektif dan efisien sangat penting untuk mencapai tujuan, visi, dan misi perusahaan. Suatu perusahaan dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas produksinya melalui manajemen sumber daya manusia yang baik. Manajemen sumber daya manusia tentunya menjadi suatu hal yang penting bagi suatu perusahaan. Manajemen sumber daya manusia atau MSDM adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana mengatur hubungan dan peran sumber daya, atau tenaga kerja, yang dimiliki oleh individu secara efektif dan efisien. Ini dilakukan sehingga karyawan dan perusahaan dapat mencapai tujuan yang paling mungkin.

Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Menurut (Hasibuan2007) dikutip (Herawati, 2018) Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan organisasi. Pada saat ini, karyawan dianggap sebagai aset atau modal penting bagi organisasi daripada hanya sumber daya. Karena ini muncullah istilah baru H.R. (*Human Resources*), yaitu H.C. (*Human Capital*). Perspektif SDM sebagai investasi bagi institusi menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak hanya dianggap sebagai aset utama, tetapi juga sebagai aset

yang bernilai dan dapat dikembangkan, dan juga tidak dianggap sebagai tanggung jawab (biaya, beban).

Stres kerja merupakan suatu keadaan yang melebihi batas kemampuan individu, stress dapat bersifat sementara atau jangka panjang, stress juga dapat digolongkan dalam dua kategori yaitu stress ringan dan stress berat tergantung seberapa besar penyebabnya. Dalam jangka pendek, jika stres dibiarkan begitu saja tanpa penanganan serius, itu akan membuat karyawan tertekan, tidak termotivasi, dan frustrasi. Akibatnya, mereka akan gagal bekerja dengan baik dan mencapai hasil yang buruk, stress dapat membantu atau merusak prestasi kerja, tergantung pada seberapa besar tingkat stress yang dialami. Jika tidak ada stres di tempat kerja, tantangan kerja juga tidak ada dan prestasi kerja cenderung menurun. Namun, stress dapat meningkatkan prestasi kerja pada tingkat tertentu.

Stres kerja merupakan aspek penting bagi perusahaan, terutama hubungannya dengan semangat kerja karyawan. Karyawan harus mempunyai semangat kerja yang baik atau tinggi agar dapat membantu perusahaan memperoleh keuntungan. Sebaliknya jika semangat kerja turun maka dapat merugikan perusahaan. Bahaya stres kerja diakibatkan karena suatu kondisi yang mengakibatkan kelelahan fisik, emosional, dan mental yang disebabkan oleh adanya target perusahaan yang diberikan perusahaan terlalu tinggi sehingga karyawan tidak dapat memenuhi target tersebut.

Keberadaan sumber daya manusia merupakan keunggulan terpenting sebuah perusahaan, karena setiap sumber daya manusia memiliki karakteristik unik yang membedakan dengan yang lain terutama dalam hal kompetensi. Sumber daya manusia akan selalu berkaitan dengan tempat kerjanya, yang dikenal sebagai lingkungan kerja.

Lingkungan kerja adalah tempat dimana pekerja menyelesaikan tanggung jawab yang sudah diberikan perusahaan kepada mereka. Lingkungan kerja ini memerlukan suasana kerja yang nyaman, tempat kerja untuk berbagai peralatan dan perlengkapan kerja yang sesuai dengan fungsinya dan hubungan yang positif antar karyawan untuk mempercepat proses penyelesaian tugas.

Lingkungan kerja **menurut Sedarmayanti (2018)** merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perorangan maupun kelompok.

Lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan dan sebaliknya lingkungan kerja yang kurang baik akan menurunkan kinerja karyawan.

Dalam lingkungan perusahaan, kinerja merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dikarenakan kinerja merupakan hasil dari pekerjaan yang memiliki hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

Kinerja menurut Malayu S.P Hasibuan dikutip dalam Herdis Rusyana (2023) merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Perusahaan yang berhasil pasti memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja karyawan mereka untuk mengetahui apakah tujuan perusahaan telah tercapai atau tidak. Beberapa faktor dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang tidak selalu sesuai dengan perusahaan. Menurut Wicaksono (2017), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja antara lain: motivasi, kepuasan kerja, tingkat stres, kondisi fisik pekerjaan, sistem kompensasi, dan desain pekerjaan.

PT Mahira Tech Kurnia adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknik pendingin sejak tahun 2014 dengan legalitas usaha pada tahun 2022. Meskipun perusahaan ini baru mendapatkan izin legalitas 2 tahun namun perusahaan yang telah lebih dari 10 tahun berkarya dan berperan aktif dalam perindustrian tanah air ini telah mengerjakan berbagai proyek pada bidangnya.

PT. Mahira Tech merupakan perusahaan yang berkiprah di bidang *cold storage* yang berfokus pada dunia mesin pendingin untuk industri (*commercial refrigeration system*) yang mana perusahaan tersebut mampu memberikan keinginan yang solutif kepada *customer*. Pelayanan untuk kebutuhan dunia usaha di bidang pengolahan makanan, minuman, hingga farmasi yang sesuai untuk aplikasi seperti kebutuhan akan *chiller, freezer, blast freezer dan water chiller* hingga untuk kebutuhan *customer cold room*.

Cold Storage adalah sarana tempat penyimpanan produk apapun (bisa produk buah-buahan, sayuran, daging, ikan/seafood, dll) yang bersifat perishable membutuhkan penanganan suhu tertentu agar tetap terjaga kualitasnya, bertemperatur dingin (*chiller*) dan rendah (*freezer*). Maka dari itu kami memberikan beberapa pilihan ukuran *cold room* mini kapasitas standard (2 ton, 3 ton, cold room kapasitas 5 ton) maupun menyesuaikan dengan ruangan area instalasinya (*customizeable*) hingga kapasitas 100 ton.

PT Mahira Tech Kurnia selalu mengutamakan kualitas *customer* sehingga menghasilkan produk-produk terbaik serta berkualitas dengan harga yang terjangkau. Perusahaan yang berlokasi di Jalan Bodogol No 1 RT/RW 001/004 Kelurahan. Mekarjaya Kecamatan. Rancasari, Ruko No 8 Kota Bandung Jawa Barat ini memiliki karyawan berjumlah 30 orang. Untuk memberikan kualitas yang terbaik kepada *customer* tentunya memerlukan karyawan yang mempunyai semangat kerja tinggi dan tidak banyaknya tekanan yang diberikan serta lingkungan kerja yang nyaman sehingga karyawan dapat melaksanakan tugas yang diberikan dan menunjukkan kinerja yang baik dalam usaha mewujudkan tujuan perusahaan.

Tekanan dari tuntutan pekerjaan yang banyak serta target pekerjaan yang tinggi menjadi salah satu gejala stress yang mempengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang kurang baik dapat memberikan ketidaknyamanan kepada karyawan dan dapat menurunkan kinerja karyawan sendiri seperti ruang kerja yang kurang luas. Perusahaan harus menjaga performa para karyawan agar pekerjaan yang telah direncanakan terselesaikan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan awal pada PT. Mahira Tech Kurnia peneliti menemukan permasalahan yaitu menurunnya kinerja karyawan pada PT. Mahira Tech Kurnia yang diduga disebabkan oleh stress kerja dan lingkungan kerja yang kurang baik yang dapat dilihat pada indikator dibawah ini :

1. Beban Kerja Berlebihan

Beban kerja yang berlebihan dapat menyebabkan stress kerja karena tuntutan pekerjaan yang melebihi kemampuan SDM nya, ini bisa mengakibatkan terganggunya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.

2. Target Pekerjaan Terlalu Tinggi

Target pekerjaan yang terlalu tinggi dapat menyebabkan stress kerja karena individu merasa tertekan untuk memenuhi harapan yang mungkin tidak realistis.

Pada permasalahan tersebut juga diduga disebabkan oleh faktor lingkungan kerja, hal ini dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

1. Ruang gerak

Ruang gerak atau biasa disebut tempat kerja juga merupakan faktor penting pada sebuah pekerjaan, tempat kerja yang dimiliki PT. Mahira Tech Kurnia Bandung terbilang kurang luas dikarenakan mesin serta komponen yang dipakai berukuran besar. Hal tersebut yang membuat karyawan kurang nyaman saat melakukan pekerjaan sehingga menghambat pekerjaan karyawan.

Berdasarkan penjelasan mengenai kondisi yang terjadi di PT. Mahira Tech Kurnia maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai stres kerja dan lingkungan kerja yang berkaitan erat dengan kinerja karyawan pada perusahaan tersebut, yang hasilnya akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Stress Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mahira Tech Kurnia Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran umum PT Mahira Tech Kurnia Bandung?
2. Bagaimana kondisi stress kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan pada PT Mahira Tech Kurnia Bandung ?
3. Seberapa besar pengaruh antara stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mahira Tech Kurnia Bandung ?
4. Seberapa besar pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mahira Tech Kurnia Bandung ?
5. Seberapa besar pengaruh antara stress kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mahira Tech Kurnia Bandung ?
6. Apa hambatan dan upaya yang mempengaruhi stress kerja dan lingkungan kerja pada PT. Mahira Tech Kurnia Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh stress kerja terhadap semangat kerja pada PT Mahira Tech Kurnia untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dalam perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran umum PT Mahira Tech Kurnia Bandung.
2. Mengetahui kondisi stress kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan pada PT Mahira Tech Kurnia Bandung .
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh antara stress kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Mahira Tech Kurnia Bandung .
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mahira Tech Kurnia Bandung .
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh antara stress kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Mahira Tech Kurnia Bandung .
6. Mengetahui hambatan dan upaya yang mempengaruhi stress kerja dan lingkungan kerja pada PT. Mahira Tech Kurnia Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademisi

Merupakan salah satu syarat untuk menempuh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Pasundan.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berkaitan dengan mata kuliah Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga dengan melakukan penelitian ini diharapkan penulis dan pihak

yang berkepentingan dapat lebih memahaminya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

3. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai sumber daya manusia pada sebuah perusahaan, mengetahui lebih dalam tentang pengaruh stress kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pada PT. Mahira Tech Kurnia.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi terhadap perusahaan, karyawan beserta jam kerja pada PT. Mahira Tech Kurnia untuk mengurangi stress kerja dan lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap kinerja.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini berguna untuk berbagai pihak yang membaca serta sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh stress kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja.

